

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Neuropati perifer merupakan suatu gangguan saraf perifer dengan penyebab yang beragam, dapat mengenai saraf sensorik, motorik, otonom, atau campuran, dan dapat berlangsung akut maupun kronis (Kapoor, *et al.*, 2017; Christelis, 2017). Neuropati perifer juga merupakan penyakit neurologis yang umumnya dijumpai oleh para praktisi (Dyck, 2015). Hingga saat ini tanaman alternatif memiliki peranan dalam pengobatan neuropati perifer pada manusia.

Tanaman obat mempunyai peran yang bermanfaat dalam kesehatan dan biasanya digunakan dalam mencegah dan mengobati penyakit tertentu. Berdasarkan penelitian ekstensif, tanaman obat yang menunjukkan hasil menjanjikan dalam perbaikan neuropati perifer sebagai berikut *Pinus pinaster*, *Salvia miltiorrhiza*, *Anisodus tanguticus*, *Glycine max*, dan *Ginkgo biloba*. Tanaman obat mampu membantu melalui efek anti oksidan yang diberikan, anti inflamasi, anti apoptosis dan efek neuroprotektif (Sharma, *et al.*, 2018).

Ekstrak daun *Ginkgo biloba* telah digunakan untuk keperluan farmasi sejak tahun 1965 dan merupakan salah satu herbal terlaris di dunia. Berdasarkan penelitian, ekstrak daun *Ginkgo biloba* (50–150 mg/kg/bb, p.o.) mempunyai efek antihiperalgensi dengan menghambat degradasi aksonal dan penghambatan produksi sitokin proinflamasi seperti TNF- α (Lee & Kim, 2016). Efek ekstrak daun *Ginkgo biloba* pada neuropati berasal dari senyawa bioaktif yang dikandungnya, seperti flavonoid, bilobalida dan terpenoid, yang mempunyai aktivitas antioksidan, peningkatan sensitivitas insulin, penghambatan pencernaan glukosa di usus, peningkatan penggunaan glukosa sehingga progresivitas kerusakan saraf akibat keadaan hiperglikemia dapat dihentikan (Belwal, *et al.*, 2019; Nazaruk & Kluczyk, 2015; Marella, 2017). Desain penelitian *scoping review* digunakan di penelitian ini guna menilai kesenjangan pengetahuan, ruang lingkup literatur, klarifikasi konsep dan dapat dijadikan pendahulu *systematic review* serta memastikan kesesuaian kriteria inklusi dari penelitian yang

tersedia. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk melihat bukti klinis efek neuroprotektif ekstrak daun *Ginkgo biloba* pada neuropati perifer dengan metode tinjauan pustaka.

I.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat bukti klinis dari penelitian penelitian terdahulu mengenai efek neuroprotektif ekstrak daun *Ginkgo biloba* terhadap neuropati perifer.

I.3 Tujuan Penelitian

Melihat bukti klinis efek neuroprotektif ekstrak daun *Ginkgo biloba* pada neuropati perifer dengan metode *scoping review* sehingga tersedia data referensi terstandar berupa publikasi yang relevan, mencakup ringkasan serta sintesis bukti dan analisis terkait efek neuroprotektif ekstrak daun *Ginkgo biloba*.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi ilmiah mengenai efek yang ditimbulkan oleh ekstrak daun *Ginkgo biloba* terhadap neuropati perifer dan diharapkan dapat mendorong pemanfaatan dan pengembangan tanaman obat sebagai obat alternatif bagi masyarakat.

I.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah daftar kepustakaan di institusi pendidikan dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai efek neuroprotektif ekstrak daun *Ginkgo biloba* pada neuropati perifer, serta memberi informasi berupa tinjauan literatur dari hasil publikasi yang relevan.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai efek neuroprotektif ekstrak daun *Ginkgo biloba* pada neuropati perifer.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai efek neuroprotektif ekstrak daun *Ginkgo biloba* pada neuropati perifer.